

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Suatu lembaga yang disebut sekolah dipimpin oleh kepala sekolahnya. Kepemimpinan sekolah, baik murni maupun tidak, dapat diukur dari sifat-sifat kepemimpinan yang harus dimiliki seorang kepala sekolah. Kemampuan untuk memilih dan menugaskan orang untuk tugas sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing bawahan juga merupakan keterampilan yang diperlukan untuk kepemimpinan yang efektif, yang memungkinkan kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.¹

Kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengelola lembaga dengan menggerakkan, mengkoordinasikan, dan menyelaraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia. Komponen utama yang memungkinkan lembaga untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran mereka melalui implementasi program yang terencana dan progresif berasal dari bagaimana kepala sekolah ditangani.²

Selain sekolah yang sangat penting untuk mencerdaskan masyarakat, lembaga pembelajaran Al-Qur'an juga sangat penting untuk mendidik masyarakat tentang agama secara umum. Al-Qur'an adalah firman Allah yang

¹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*, Cet. 1 (Yogyakarta : Deepublish, 2018) hal. 1

² Nurkholilah Mabruk Hidayat, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Sekolah Bermutu*, Tesis program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, hal. 28-29

ajaib, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bantuan malaikat Jibril, yang dihalau darinya karena pengucapan dan artinya. Itu juga kitab surgawi yang terakhir ditransmisikan, dan membacanya mengubah membaca menjadi ibadah..³ Oleh karena itu pembelajaran Al-Qur'an merupakan hal yang wajib bagi seorang muslim.

Lembaga pembelajaran Al-Qur'an berperan penting dalam mengajarkan al-Quran karena pada pembelajaran Al-Qur'an adalah dasar dari semua sistem hukum Islam, yang mengatur setiap segi keberadaan manusia, mengandung dasar-dasar yang digunakan. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman bagaimana manusia harus bersikap baik di kehidupan ini maupun di akhirat. Karena sangat penting untuk menanamkan pengetahuan Al-Qur'an, kecintaan, dan kemampuan membacanya dengan benar sesuai dengan tajwid dan makharijul hurufnya.⁴

Sedangkan di Malaysia, pendidikan Islam pada awalnya diberikan secara informal di pesantren dan madrasah. Setelah UU Pendidikan 1961 diundangkan, pendidikan Islam mulai mendapat kedudukan dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam diwajibkan bagi siswa Muslim di setiap sekolah yang terdapat siswa Muslim, sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan tahun 1961. Aspek tajwid, Aqidah, Ibadah, Sirah, Akhlak, dan Jawi masuk dalam daftar topik atau tema Pendidikan Islam kurikulum ini.

³ H. Ahmad Izzan, *Ulumul Quran*, Cet.4 (Bandung : Buahbatu,2011) hal. 27-28

⁴ Muhammad Nashirudin, *Shahih Sunan at-Tirmidzi*, (Jakarta : Pustaka Azzam Anggota IKAPI DKI, 2007), hal. 234

Banyak siswa berjuang ketika membaca Al-Qur'an dengan tingkat kompetensi yang dibutuhkan untuk membacanya. Mereka bukan saja tidak memahami kaidah tajwid dan tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar, tetapi juga kesulitan melafalkan huruf-huruf makhraj. Selain itu, ditemukan bahwa tidak satupun dari mereka yang benar-benar tertarik untuk menghafal Al-Qur'an, apalagi memahami isinya. Kekuatan utama generasi Muslim yang akan bergabung dengan masyarakat Islam Hadhari sesuai keinginan monarki adalah pengembangan wilayah-wilayah tersebut, khususnya bahasa Arab dan pengajaran. Alhasil, pihak kerajaan Malaysia mendukung pengajaran Al-Qur'an di semua lembaga resmi dan informal.⁵

Sekolah Mengaji Best merupakan Sasaran tempat yang akan penulis membuat penelitian. sekolah Mengaji Best yang terletak di Kuala Lumpur negara Malaysia merupakan lembaga yang mengajarkan Al-Qur'an secara terprogram didalam kelas secara bertatap muka dan secara jarak jauh (daring) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tempatan dalam mempelajari Al-Qur'an.⁶

Dari konteks penelitian distas penulis tertarik untuk meneliti strategi pengelolaan lembaga pembelajaran Al-Qur'an di Malaysia dengan Judul ***Strategi Pengelolaan Lembaga Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus di Sekolah Mengaji Best).***

⁵ Daud Ismail dkk, 57-61

⁶ Wawancara Mustaqim bin Sukor, kepala sekolah Mengaji Best, 12 Desember 2022 : 10.00-11.00 waktu Malaysia.